

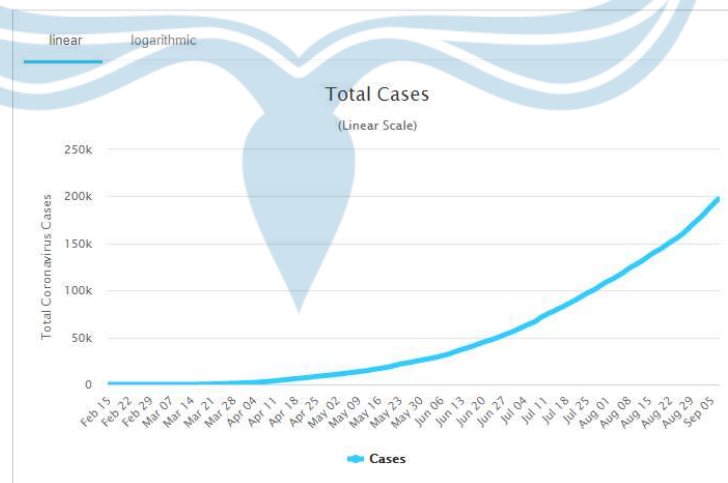
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 ini terjadi kejadian yang luar biasa yaitu pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Pandemi COVID-19 menimbulkan dampak terhadap stabilitas ekonomi dunia. Stabilitas ekonomi nasional pun secara langsung terlibat dalam dinamika ekonomi global tersebut. Dampak COVID-19 terhadap sektor ekonomi nasional mulai terlihat pada April-Juni mengalami penurunan (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini disebabkan karena masih terus meningkatnya wabah Covid-19 di Indonesia.

Total Coronavirus Cases in Indonesia



Sumber : Worldometer, 2020

**Gambar 1.1** Pertumbuhan Kasus Covid-19 di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 yang bersumber dari *worldometer*, nilai pertumbuhan kasus COVID-19 di Indonesia masih meningkat hingga bulan September. Grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pandemi gelombang pertama di Indonesia belum selesai, dan belum menunjukkan akan selesai dalam waktu singkat.

Sejak awal Maret 2020, pemerintah memberlakukan kebijakan *social distancing*, *work from home* dan *stay at home* yang diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Akibat kebijakan pemerintah tersebut mobilitas perdagangan dan jasa menurun. Pada tahun ini anggaran untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat seharusnya mendapat sebesar Rp 120,21 Triliun. Akibat pandemi, terjadi dua kali realokasi anggaran, yang pertama dengan Perpres No. 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2020 pada 3 April 2020 realokasi anggaran senilai Rp24,53 triliun. Selanjutnya pada hasil Sidang Kabinet Paripurna pada 14 April 2020 ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Keuangan pada 15 April 2020 tentang Perubahan atas Rincian Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp75,63 triliun atau berkurang Rp44,58 triliun.

Dampak pandemi yang terjadi sangat berpengaruh besar pada provinsi-provinsi di Indonesia termasuk provinsi DIY. Kondisi industri konstruksi di Yogyakarta menurut Nurjianto, Ketua Asosiasi Kontraktor Nasional (ASKOSNAS) Kota Yogyakarta telah mendapat dampak negatif selama pandemi. Pandemi ini membuat dana pembangunan infrastruktur dipangkas hingga 50 persen bahkan lebih, sehingga mayoritas kontraktor beserta seluruh

karyawan-karyawan praktis bisa dikatakan menganggur selama 6 bulan.  
(Tribun Jogja, 10 Juli 2020)

Akibat kondisi tersebut, dikhawatirkan para penyedia jasa konstruksi swasta mengalami kesulitan mengejar kontrak baru karena minimnya peluang proyek yang disediakan pemerintah di masa pandemi. Proyek konstruksi yang sedang berjalan dikhawatirkan juga mengalami kesulitan karena ketidakmungkinan proses pengerjaan konstruksi bisa berjalan efektif, normal dan tepat waktu. Oleh karena itu, diharapkan pihak penyedia jasa konstruksi harus menyikapi hal ini dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi, yaitu pandemi yang terjadi menimbulkan dampak bagi pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia termasuk di Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai dampak yang terjadi akibat pandemi COVID-19 terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta. Metode dalam pengumpulan data dengan pihak penyedia jasa konstruksi adalah melakukan wawancara dengan kontraktor di Yogyakarta kemudian melakukan analisis sehingga diperoleh kesimpulan mengenai dampak apa saja yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 dan upaya penyedia jasa konstruksi untuk menyikapi hal tersebut.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apa dampak pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 pada pelaksanaan proyek konstruksi?

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan secara langsung dengan mewawancarai pihak kontraktor pelaksana proyek di Yogyakarta.
2. Dampak pada pelaksanaan proyek konstruksi diluar pandemi COVID-19 tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 serta mengetahui upaya yang dilakukan pihak penyedia jasa konstruksi dalam menghadapi hal tersebut.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan pihak-pihak lainnya seperti penyedia jasa dan kalangan akademik. Manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Dampak yang timbul akibat pandemi COVID-19 diharapkan dapat memberikan gambaran untuk para penyedia jasa konstruksi lainnya.
2. Dengan menganalisis dampak yang ada, diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mencari solusi untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi.
3. Dapat menjadi evaluasi bagi penyedia jasa konstruksi, sehingga apabila timbul masalah-masalah yang dapat merugikan, lebih siap menghadapinya yang pada akhirnya meminimalisir kerugian.